



REALISASI APBN  
TAHUN ANGGARAN 2017  
Tanggal : 1 Januari s.d. 31 Juli 2017

(dalam triliun rupiah)

URAIAN	APBNP*	REALISASI	
		JUMLAH	%
<b>A. PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH</b>	<b>1.736,1</b>	<b>853,8</b>	<b>49,2</b>
I. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1.733,0	853,0	49,2
1. PENERIMAAN PERPAJAKAN	1.472,7	680,9	46,2
a. Pajak Dalam Negeri	1.436,7	660,2	46,0
i. Pajak Penghasilan	784,0	367,8	46,9
- Migas	41,8	31,7	75,8
- Non - Migas	742,2	336,1	45,3
ii. Pajak Pertambahan Nilai	475,5	228,7	48,1
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	15,4	0,9	5,8
iv. Cukai	153,2	59,1	38,6
v. Pajak lainnya	8,7	3,8	43,1
b. Pajak Perdagangan Internasional	36,0	20,6	57,4
i. Bea Masuk	33,3	18,7	56,1
ii. Bea Keluar	2,7	2,0	72,8
2. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	260,2	172,1	66,1
a. Penerimaan Sumber Daya Alam	95,6	63,7	66,6
i. Migas	72,2	48,4	67,1
ii. Non Migas	23,4	15,3	65,3
b. Bagian Laba BUMN	41,0	35,5	86,5
c. PNBPN Lainnya	85,1	50,7	59,5
d. Pendapatan BLU	38,5	22,3	57,8
II. HIBAH	3,1	0,8	25,1
<b>B. BELANJA NEGARA</b>	<b>2.133,3</b>	<b>1.063,8</b>	<b>49,9</b>
I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT	1.367,0	604,7	44,2
1. Belanja Pegawai	340,4	192,3	56,5
2. Belanja Barang	318,8	117,5	36,9
3. Belanja Modal	206,2	58,4	28,3
4. Pembayaran Kewajiban Utang	219,2	130,9	59,7
a. Utang Dalam Negeri	202,9	121,8	60,1
b. Utang Luar Negeri	16,3	9,0	55,5
5. Subsidi	168,9	67,8	40,2
a. Subsidi Energi	89,9	44,0	49,0
i. BBM (Pertamina)	44,5	23,8	53,4
ii. Listrik (PLN)	45,4	20,3	44,7
b. Subsidi Non Energi	79,0	23,8	30,1
6. Belanja Hibah	5,5	2,0	37,0
7. Bantuan Sosial	58,1	32,0	55,1
8. Belanja Lainnya	49,9	3,7	7,5
II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	766,3	459,1	59,9
1. Transfer ke Daerah	706,3	423,3	59,9
a. Dana Perimbangan	678,6	409,3	60,3
i. Dana Transfer Umum	494,0	316,4	64,1
- Dana Bagi Hasil	95,4	49,7	52,1
- Dana Alokasi Umum	398,6	266,8	66,9
ii. Dana Transfer Khusus	184,6	92,8	50,3
- Dana Alokasi Khusus Fisik	69,5	26,7	38,4
- Dana Alokasi Khusus Nonfisik	115,1	66,1	57,5
b. Dana Insentif Daerah	7,5	7,5	100,0
c. Dana Otonomi Khusus dan Keistimewaan DIY	20,2	6,5	32,1
i. Dana Otonomi Khusus	15,9	4,8	30,2
ii. Dana Tambahan Otonomi Khusus	3,5	1,1	30,0
iii. Dana Keistimewaan DIY	0,8	0,6	80,0
2. Dana Desa	60,0	35,8	59,7
<b>C. KESEIMBANGAN PRIMER</b>	<b>(178,0)</b>	<b>(79,2)</b>	<b>44,5</b>
<b>D. SURPLUS/DEFISIT ANGGARAN (A - B)</b>	<b>(397,2)</b>	<b>(210,1)</b>	<b>52,9</b>
% Defisit terhadap PDB	(2,92)	(1,54)	
<b>E. PEMBIAYAAN</b>	<b>397,2</b>	<b>290,6</b>	<b>73,2</b>
I. PEMBIAYAAN UTANG	461,3	288,2	62,5
1. Surat Berharga Negara (Neto)	467,3	307,6	65,8
2. Pinjaman (Neto)	(6,0)	(19,4)	325,6
a. Pinjaman Dalam Negeri (Neto)	1,7	0,0	0,0
i. Penarikan Pinjaman Dalam Negeri (Bruto)	2,5	0,4	14,2
ii. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman DN	(0,8)	(0,3)	42,8
b. Pinjaman Luar Negeri (Neto)	(7,7)	(19,5)	252,7
i. Penarikan Pinjaman Luar Negeri (Bruto)	57,5	15,6	27,1
ii. Pembayaran Cicilan Pokok Pinjaman LN	(65,2)	(35,1)	53,8
II. PEMBIAYAAN INVESTASI	(59,7)	(0,1)	0,2
1. Investasi Kepada BUMN	(6,4)	0,0	0,0
2. Investasi Kepada Lembaga/Badan Lainnya	(3,2)	0,0	0,0
3. Investasi Kepada BLU	(48,2)	(0,1)	0,3
4. Investasi kepada Organisasi/Lembaga Keuangan Internasional/Badan Usaha Internasional	(2,0)	0,0	0,0
III. PEMBERIAN PINJAMAN	(3,7)	2,2	(61,1)
IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN	(1,0)	0,0	0,0
V. PEMBIAYAAN LAINNYA	0,3	0,3	87,7

Catatan :

\* Pagu berdasarkan pagu pada UU Nomor 8 Tahun 2017 tentang perubahan atas UU Nomor 18 Tahun 2016 tentang APBN TA 2017 yang disajikan berdasarkan klasifikasi akuntansi. Rincian Belanja Pemerintah Pusat mengacu pada R-Perpres tentang Rincian Perubahan APBN 2017 yang diterima dari DJA tanggal 27 Juli 2017 (09.18 WIB)

- (1) Laporan disusun berdasarkan data realisasi sementara s.d. 31 Juli 2017  
PDB : Rp12.407 triliun (tahun 2016), Rp13.613 triliun (tahun 2017-APBNP)
- (2) Laporan bersifat sangat sementara